



Analisis Prosedur Pengendalian Internal Dana Kas Kecil pada Restoran Bakso Mas Gendut Bukit Besar Palembang

Arif Rahmayadi

Universitas Indo Global Mandiri

Abstract

This study aims to analyze how the internal control process procedures for petty cash funds are applied to Bakso Mas Gendut Restaurant in Palembang City. This research is a qualitative research that obtains data from observations and interviews. The results showed that the restaurant used the Imprest Fund System of bookkeeping. The results of this study also indicate that to record petty cash, Bakso Mas Gendut Restaurant consolidates the input from all accounting journals which constitute a classification of accounts.

Keywords: internal control, petty cash, restaurant

1. Pendahuluan

Seiring dengan majunya perkembangan dunia industri menguasai kegiatan yang dilakukan perusahaan menjadi semakin banyak, kegiatan perusahaan tersebut terdiri dalam kegiatan eksternal maupun internal perusahaan. Pada kegiatan internal perusahaan membutuhkan suatu pengendalian internal yang digunakan sebagai pengawasan untuk upaya mencegah adanya kesalahan, ke tidak benaran. Selain itu pengawasan dari dalam perusahaan juga digunakan sebagai pencegahan adanya pencurian, penyelewengan transaksi maupun tugas serta penyalahgunaan lainnya. Dalam mewujudkan tujuan yang ingin dicapai perusahaan maka manajemen yang ada dalam perusahaan diharuskan untuk membentuk sebuah struktur pengendalian internal sebagai alat bantu. Sistem pengendalian internal yang baik mengharuskan setiap pengeluaran kas yang dilakukan dengan cek akan tetapi untuk pengeluaran kas yang tidak dapat dilakukan dengan cek dikarenakan jumlahnya kecil, maka dilakukan melalui dana kas kecil yang dengan imprest sistem” (Rivai, Nunik : 2016).

Persaingan dunia bisnis di Indonesia saat ini sangatlah ketat. Berbagai jenis perusahaan bermunculan yang bergerak dibidang yang berbeda-beda seperti bidang jasa, dagang, maupun manufaktur yang saling bersaing untuk dapat bertahan dan menjadi yang terbaik, hal ini mendorong masing-masing perusahaan untuk melakukan berbagai strategi agar terhindar dari kesulitan keuangan. Dalam perkembangan dunia usaha sendiri diperlukan sikap profesionalis dari setiap elemen yang ada dalam perusahaan serta suatu control agar semua kegiatan berjalan sebagaimana mestinya, hal ini sangat penting agar perusahaan dapat menjaga kelangsungan hidupnya. Sikap profesional tersebut dapat tercermin dari kemampuan perusahaan untuk bersaing dipasar, yaitu strategi dimana perusahaan dapat memanfaatkan semua peluang dan kekuatan yang ada dan mampu

menutup kelemahan serta menetralsir hamabatan, serta memiliki strategi dalam dinamika bisnis yang dihadapi (Wongkar,dkk : 2017).

Dengan mempertimbangkan hal tersebut maka, penulis tertarik dalam mengetahui bagaimana prosedur pengelolaan dan sistem pengendalian internal yang diterapkan di , Bakso Mas Gendut Palembang lis memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Prosedur Pengendalian Internal Dana Kas Kecil pada Restoran Bakso Mas Gendut. Perusahaan perlu merancang sebuah kebijakan pengendalian internal yang dapat mengendalikan dana kas kecil, menjamin ketepatan catatan akuntansi dan mengawasi keterkaitan pada kebijakan-kebijakan perusahaan, yaitu pemisahan tanggung jawab yang jelas dan otorisasi transaksi-transaksi kas yang tepat (Rivai, Nunik : 2016).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan maslah yang akan di kaji dalam penelitian adalah

1. Bagaimana Analisis Prosedur dana kas kecil pada Restoran Bakso Mas Gendut Gendut bukit besar Palembang (?)
2. Bagaimana Pengendalian internal dana kas kecil pada Restoran Bakso Mas Gendut bukit besar Palembang (?)

2. Tinjauan Pustaka

2.1.Landasan Teori

2.1.1 Pengertian Kas

Kas merupakan laporan keuangan dalam memperlihatkan pengaruh aktivitas-aktivitas operasi, pendanaan, dan investasi perusahaan terhadap arus kas selama periode akuntansi tertentu dengan suatu aturan yang merekonsiliasi saldo awal dan akhir kas. Kas juga merupakan arus masuk dan arus keluar kas atau setara kas Simamora (2009:176). Menurut Harahap (2011:115) kas merupakan uang dan surat berharga lainnya yang sangat lancar yang memenuhi syarat sebagai berikut;

1. Setiap saat dapat ditukar menjadi kas
2. Tanggal jatuh temponya sangat dekat
3. Kecil resikonya perubahan nilai yang disebabkan perubahan tingkat harga

1. Sistem Akuntansi Penerimaan Kas

Dalam sistem akuntansi penerimaan kas sebuah perusahaan sangat penting hal ini bertujuan dalam menjaga agar kas yang masuk ke perusahaan sesuai demi transaksi yang terjadi, sistem penerimaan kas dijelaskan yaitu menetapkan tanggungjawab pengelolaan dan pengawasan fisik (Bariadwan 2009:88).

2. Sistem Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai

Sistem penerimaan kas dari penjualan tunai mengharuskan penerimaan kas untuk bentuk tunai harus segera disetor ke Bank dalam jumlah penuh dengan cara melibatkan pihak lain selain kasir dalam melakukan internal check. Penerimaan kas dari penjualan tunai juga dilakukan melalui transaksi kartu kredit, dalam melibatkan Bank penerbit kartu kredit dalam pencatatan transaksi penerimaan kas (Sumurung,dkk : 2015)

3. Sistem Penerimaan Kas dari Piutang

Sistem penerimaan kas dari piutang untuk perusahaan berasal dari penjualan tunai dan penerimaan kas dari pelunasan piutang, sumber penerimaan kas dari dari suatu perusahaan berasal dari pelunasan piutang oleh para debitur, dimana produk perusahaan dengan cara mengirim barang sesuai dengan order yang diterima dari pembeli dan dalam jangka waktu tertentu perusahaan mempunyai tagihan kepada pembeli tersebut. Berdasarkan struktur pengendalian intern yang baik, sistem penerimaan kas dari piutang harus menjamin diterimanya kas dari debitur perusahaan, bukan dari karyawan yang tidak berhak menerimanya untuk menjamin diterimanya kas oleh perusahaan (Sumurung,dkk : 2015)

4. Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas

Sistem akuntansi pengeluaran kas terbagi menjadi dua bagian yaitu sistem akuntansi pengeluaran kas dengan cek dan sistem dana kas kecil (Sumurung,dkk : 2015)

5. Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas dengan Cek

Sistem akuntansi pengeluaran kas dengan cek adalah pengeluaran kas dalam perusahaan yang dilakukan dalam menggunakan cek. Pengeluaran kas yang dilakukan dengan cek biasanya karena jumlahnya relatif besar (Sumurung,dkk : 2015)

6. Kas

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 2 (2012), kas adalah alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan dalam, membiayai kegiatan umum perusahaan. Kas terdiri dari saldo kas (*cash on hand*) dan rekening giro. Kas adalah aktiva lancar yang digunakan sebagai media pembayaran, sebagai dasar pengukuran akuntansi, dan sebagai laporan bagi seluruh pos lainnya (Kieso et al., 2011). Dalam neraca kas merupakan aktiva yang paling lancar, dalam arti paling sering berubah. Hampir pada setiap transaksi yaitu pihak luar selalu mempengaruhi kas. Kas juga merupakan aktiva yang tidak produktif, sehingga harus dijaga supaya jumlah kas tidak terlalu besar dan tidak adanya idle cash. Daya beli uang bisa berubahubah mungkin naik atau turun tetapi kenaikan atau penurunan daya beli ini tidak akan mengakibatkan penilaian kembali terhadap kas.

7. Komposisi Kas

Menurut Sugiri (2005), kas adalah alat pembayaran yang siap dan bebas di pergunakan dalam membiayai kegiatan umum perusahaan. Kas meliputi uang tunai (kertas dan logam) yang ada diperusahaan dan simpanan di rekening giro. Dokumen-dokumen tertentu misalnya pos wesel, wesel bank, cek wisata, dan cek tunai dari pihak lain dapat disebut kas karena dapat diuangkan dengan segera sebesar nilai nominalnya .

8. Kas Kecil

Menurut Baridwan (2015), kas kecil adalah sejumlah uang kas atau uang tunai yang disediakan perusahaan untuk membayar pengeluaran yang jumlahnya relatif kecil dan tidak ekonomis apabila dibayar dengan cek. Pengeluaran yang relatif kecil misalnya pembelian perangk, meterai, pembayaran rekening listrik, telepon dan sebagainya. Dana kas kecil yang diserahkan kepada pemegang kas kecil perusahaan akan

bertanggung jawab penuh atas pengeluaran dan penggunaan kas kecil selama periode tertentu .

9. Metode Kas Kecil

Menurut Baridwan (2015), kas kecil dibentuk untuk membiayai pengeluaran rutin yang jumlahnya relatif kecil. Pengisian kembali kas kecil dapat dilakukan setiap periode tertentu. Dalam hubungannya dengan kas kecil terdapat dua metode yang digunakan, yaitu: a. Metode Tetap (*Imperest sistem*) Didalam sistem ini jumlah dalam rekening kas kecil selalu tetap, yaitu sebesar cek yang diserahkan kepada kasir kas kecil untuk membentuk dana kas kecil. Oleh kasir kas kecil, cek tersebut diuangkan di bank dan uangnya digunakan untuk membayar pengeluaran kecil. b. Metode Berubah-ubah (*Fluctuation System*) Dalam metode fluktuasi pembentukan dana kas kecil dilakukan dengan cara yang sama seperti dalam metode imperest. Perbedaannya dengan sistem imperest adalah bahwa dalam metode fluctuation saldo rekening kas kecil tidak tetap, tetapi berfluktuasi sesuai dengan jumlah pengisian kembali dan pengeluaran dari kas kecil (Suranti : 2016).

Macam –macam kas

- Kas kecil(Petty cash)
Merupakan bagian dari kas, yaitu uang tunai yang disediakan perusahaan untuk memebayar pengeluaran-penegeluaran yang relatif kecil dan tidak ekonomis bila dibayar dengan cek atau giro. Metode pencatatan Kas Kecil ada 2 yaitu :
 1. Metode Imprest (metode dana tetap)
Adalah suatu metode pengisian dan pengendalian kas kecil dimana jumlah kas kecil selalu tetap dari waktu ke waktu, karena pengisian kembali kas kecil akan sama dengan jumlah yang telah dikeluarkan. Kegiatan operasinya dana kas kecil dengan menggunakan imprest fund yaitu :
 - 1) Pembentukan Kas
 - 2) Penggunaan Kas
 - 3) Pengisian kembali kas kecil
- Kas Bank
Kas Bank adalah jumlah kas yang disimpan pada bank yang dapat ditarik setiap saat. Kas bank merupakan uang yang dimiliki perusahaan yang disimpan di bank. Kas dalam pengertian lain juga berarti simpanan. Pengertian simpanan yang bisa berupa bentuk giro/bilyet.
- Kas Besar
Kas besar adalah kas perusahaan yang nilainya besar yang di simpan di bank. Jadi kas besar ini adalah uang perusahaan yang jumlahnya relatif besar, kas besar ini juga di simpan di bank, Karena nilainya yang relatif besar atau banyak jika di cairkan dalam uang kertas, sehingga perusahaan menyimpannya dalam rekening giro. Kas besar bisa disebut juga dengan kas di bank. Dengan disimpan di bank uang perusahaan yang nilainya besar ini sangat lah aman.
- Fungsi Kas Besar
Fungsi kas besar adalah untuk membeli atau membayar transaksi tertentu yang nilainya besar. Selain itu dengan menyimpannya uang di bank,

Kas menurut para ahli

- a. Rudianto (2012:188)
Menurut Rudianto, pengertian kas ini merupakan suatu alat pertukaran yang dimiliki oleh sebuah perusahaan serta siap untuk digunakan didalam transaksi perusahaan tiap kali diperlukan.
- b. Dwi Martani dkk (2012:180)
Menurut Dwi Martani dkk, pengertian kas ini merupakan suatu alat pertukaran yang dimiliki oleh suatu perusahaan serta juga siap untuk digunakan dalam transaksi perusahaan tiap kali diperlukan.
- c. Thomas Sumarsan (2013:1)
Menurut Thomas Sumarsan, pengertian kas ini merupakan aset lancar yang bersifat sangat likuid serta juga dapat digunakan secara langsung untuk keperluan operasional suatu perusahaan.
- d. Rizal Effendi (2013:191)
Menurut Rizal Effendi, pengertian kas ini merupakan segala sesuatu (baik yang berbentuk uang atau juga bukan) yang dapat atau bisa digunakan ialah sebagai alat pembayaran atau juga alat pelunasan kewajiban.

Alasan pembentukan dana kas kecil

Suatu perusahaan juga memiliki alasan kenapa harus ada pembentukan dana kas kecil, dibawah ini akan di jelaskan apasaja alasan dari pembentukan dana kas kecil yang terjadi di perusahaan :

- Efektif dan Efisien : apabila perusahaan akan membuat satu lembar cek dan digunakan untuk setiap pengeluaran biaya operasional perusahaan yang jumlahnya relatif kecil maka akan banyak lembar cek yang akan di gunakan, hal ini yang seharusnya di hindari karena bisa menjadi pemborosan.
- Pengendalian Intern : Kas dalam perusahaan merupakan harta yang di miliki oleh perusahaan yang dengan mudah untuk pindah tangan tetapi sulit untuk dibuktikan siapa pemiliknya. Hal ini yang akan mengakibatkan penyimpangan dana dalam menggunakannya,sehingga dana kas kecil memang harus dikelola oleh orang yang sudah menjadi tangan kanan perusahaan dan kompeten

Untuk mengendalikan sesuatu yang masih berkaitan dengan dana kas kecil perusahaan, maka perusahaan bisa melakukan tindakan sebagai berikut ini :

- Memiliki orang yang menjadi kepercayaan perusahaan untuk mengelola dana kas kecil
- Membuat bukti atau voucher setiap ada pengeluaran dana kas kecil atau setiap kas kecil terpakai untuk keperluan perusahaan
- Memberikan penetapan dana maksimum untuk melakukan pembayaran dan pembayaran nya dengan menggunakan dana kas kecil
- Memberikan pengawasan yang khusus untuk penggunaan dana kas kecil.
- Sesekali mengadakan inspeksi yang sifatnya mendadak kepada pihak yang menggunakan dana kas kecil oleh auditor internal.

Langkah – Langkah penegelolaan dana kas kecil (petty cash)

Cashin dan lamer (1986:155) Mngkemukakan langkah-langkah pengelolaan dana kas kecil yaitu :

1. Membuat taksiran jumlah penegeluaran-penegeluaran selama priode tertentu misalannya satu minggu, dua minggu, atau satu bulan. Kemudian cek di dikeluarkan sebesar jumlah taksiran tersebut dan di masukan sebagaai kas kecil.
2. Dana kas kecil disimpan pada kotak kas kecil bersama bukti penegeluaraan kas kecil. Bukti penegeluaran(voucher) kas kecil ini ditanandatangani oleh penerima dana dan diberi keterangan menegenai transaksi yang terjadi.
3. Pengawasan terhadap kas kecil dapat dilaksanakan dengan menghitung sisa dana yang ada dan menambahkannya dengan jumlah yang sesuai dengan bukti-bukti penegeluaran kas kecil atau menambahnya sesuai dengan kebutuhan yang di perlukan.

Pengertian Akuntansi

Akuntansi adalah sebuah informasi yang mengukur aktivitas bisnis, pemrosesan dan menjadi laporan, dan mengkomunikasikan hasilnya pada para pengambil keputusan (Horngren, et al., 2012 dikutip oleh Winston 2013). Menurut *A Statement of Basic Accounting Theory* (ASOBAT) yang diterbitkan oleh American Accounting Association (AAA) pada tahun 1966, akuntansi didefinisikan sebagai proses mengidentifikasi, mengukur, dan menyampaikan informasi ekonomi bagi para penggunanya dalam mempertimbangkan berbagai alternative yang ada dan membuat kesimpulan (Hery, 2013 : 3). Menurut *American Institute of Certified Public Accountants*(AICPA) “Akuntansi adalah seni pencatatan, pengklasifikasian, dan pengikhtisaran dalam cara yang signifikan dan satuan mata uang, transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian yang, paling tidak sebagian diantaranya, memiliki sifat keuangan, dan selanjutnya menginterpretasikan hasilnya (Belkaoui, 2012 : 50)

Konsep Akuntansi

Menurut Soemarso (2009) “Akuntansi adalah sebagai proses pengidentifikasian, pengukur dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian-penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut”. “Akuntansi adalah sebuah sistem informasi yang memberikan laporan kepada para pengguna informasi akuntansi atau kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap hasil kinerja dan kondisi keuangan perusahaan” (Hery, 2012).

Konsep Sistem Akuntansi

Pengertian sistem menurut Indrajani (2011) “Sistem di artikan sebagai sekelompok elemen yang saling berhubungan, berintegrasi, dan terintegrasi satu sama lain hingga membentuk satu satuan untuk mencapai tujuan bersama dengan menerima input serta menghasilkan output dalam proses transformasi yang teratur”. Menurut Baridwan (2015: 182)“ Sistem adalah suatu kerangka dan prosedur-prosedur yang saling berhubungan yang disusun dengan suatu skema yang menyeluruh, untuk melaksanakan suatu kegiatan atau fungsi utama dari suatu perusahaan”. Sistem Akuntansi menurut Mulyadi (2016) “Sistem akuntansi adalah organisasi, formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan”. Menurut Susanto (2009) “Sistem akuntansi dapat didefinisikan sebagai kumpulan dari subsistem-

subsistem yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mengolah data keuangan menjadi informasi keuangan yang diperlukan oleh pengambil keputusan dalam proses pengambilan keputusan dibidang keuangan". (Esteria, dkk 2016)

Pengendalian Intern

"Pengendalian intern adalah meliputi struktur organisasi dan segala cara serta tindakan dalam suatu perusahaan yang saling terkoordinasi dengan tujuan mengamankan harta kekayaan perusahaan, menguji ketelitian dan kebenaran data akuntansi, meningkatkan efisiensi operasi serta mendorong ketaatan terhadap kebijakan-kebijakan yang telah digariskan oleh pimpinan perusahaan" (La Midjan dan Susanto, 2011), (Sumurun,.dkk : 2015)

1. **Komponen Pengendalian Intern**
Arens et al (2008) Adapun Komponen pengendalian intern COSO (*committee of Sponsoring Organization*) meliputi hal-hal seperti; Lingkungan pengendalian, Penaksiran resiko, Aktivitas pengendalian, Informasi dan komunikasi, dan Pemantauan.
2. **Tujuan Pengendalian Intern**
Tujuan pengendalian intern menurut COSO (Anastasia dan Lilis, 2010) adalah: Efektivitas dan efisiensi operasi, Reliabilitas pelaporan keuangan, serta Kesesuaian dengan aturan dan regulasi yang ada.
3. **Sistem Akuntansi Penerimaan Kas**
Penerimaan kas adalah kas yang diterima perusahaan baik yang berupa uang tunai maupun surat-surat berharga yang mempunyai sifat dapat segera digunakan, yang berasal dari transaksi perusahaan maupun penjual tunai, pelunasan piutang atau transaksi lainnya yang dapat menambah kas perusahaan.
4. **Fungsi-fungsi yang terkait**
Fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai menurut Mulyadi (2016): Fungsi Penjualan, Fungsi Kas, Fungsi Gudang, Fungsi Pengiriman, dan Fungsi Akuntansi.
5. **Dokumen yang Digunakan**
Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai menurut Mulyadi (2015): Faktur Penjualan Tunai, Pita Register Kas (Cash Register Tape), Credit Card Sales Slip, Bill of Lading, Faktur Penjualan COD, Bukti Setor Bank, dan Rekapitulasi Beban Pokok Penjualan.
6. **Catatan Akuntansi yang digunakan**
Adapun catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi penerimaan kas menurut Mulyadi (2016) adalah Jurnal Penjualan, Jurnal Penerimaan Kas, Jurnal Umum, Kartu Persediaan, dan Kartu Gudang (Esteria, dkk, 2016).
7. **Jaringan prosedur yang membentuk sistem**
Jari ngan prosedur yang membentuk sistem penerimaan kas dari penjualan tunai menurut Mulyadi (2016) adalah Prosedur order penjualan, Prosedur penerimaan kas, Prosedur penyerahan barang, Prosedur pencatatan penjualan tunai, Prosedur penyetoran kas ke bank, Prosedur pencatatan penerimaan kas, dan Prosedur pencatatan beban pokok penjualan.
8. **Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas**

Sistem akuntansi pengeluaran kas adalah kesatuan yang melibatkan bagian-bagian, formulir-formulir, catatan-catatan, prosedur-prosedur dan alat-alat yang saling berkaitan satu sama lain yang digunakan perusahaan untuk menangani pengeluaran kas.

9. Fungsi- fungsi yang terkait

Fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi pengeluaran kas dengan cek adalah (Mulyadi, 2016): Fungsi yang Memerlukan Pengeluaran Kas, Fungsi Kas, Fungsi Akuntansi, dan Fungsi Pemeriksaan Intern (Esteria, dkk : 2016).

Dokumen yang digunakan dalam Pengelolaan Dana Kas Kecil

- 1) Bukti Kas Penerimaan Bukti kas penerimaan dibuat oleh pemegang dana kas kecil pada saat pembentukan dan pengisian kembali.
- 2) Permintaan Pengeluaran Kas kecil Dokumen permintaan pengeluaran dana kas kecil dibuat oleh pihak yang membutuhkan dana kas kecil untuk meminta uang ke pemegang dana kas kecil dokumen ini harus mendapatkan persetujuan dari kepala bagian.
- 3) Bukti Pengeluaran Kas Kecil Bukti pengeluaran kas kecil adalah bukti yang dibuat atau dikumpulkan oleh pemakai dana kas kecil untuk mempertanggungjawabkan penggunaan dana kas kecil kepada bagian keuangan.
- 4) Jurnal Pengeluaran Kas Jurnal pengeluaran kas adalah pencatatan atas segala transaksi yang terjadi pada keuangan termasuk penerimaan dan pengeluaran kepada pihak intern ataupun eksternal.
- 5) Buku jurnal kas kecil Buku jurnal kas kecil adalah media pencatatan jurnal transaksi kas bank maupun kas kecil yang dilakukan setiap terjadi pengeluaran kas bank dan kas kecil (Rivai,dkk : 2016).

Jenis –jenis pengendalian internal

Berdasarkan sifatnya, jenis-jenis pengendalian internal menurut Hiro (2006) diklasifikasikan menjadi :

- a. Pengendalian preventive
- b. Pengendalian detective
- c. Pengendalian corrective
- d. Pengendalian directive
- e. Pengendalian compensative

Tujuan Pengendalian Internal

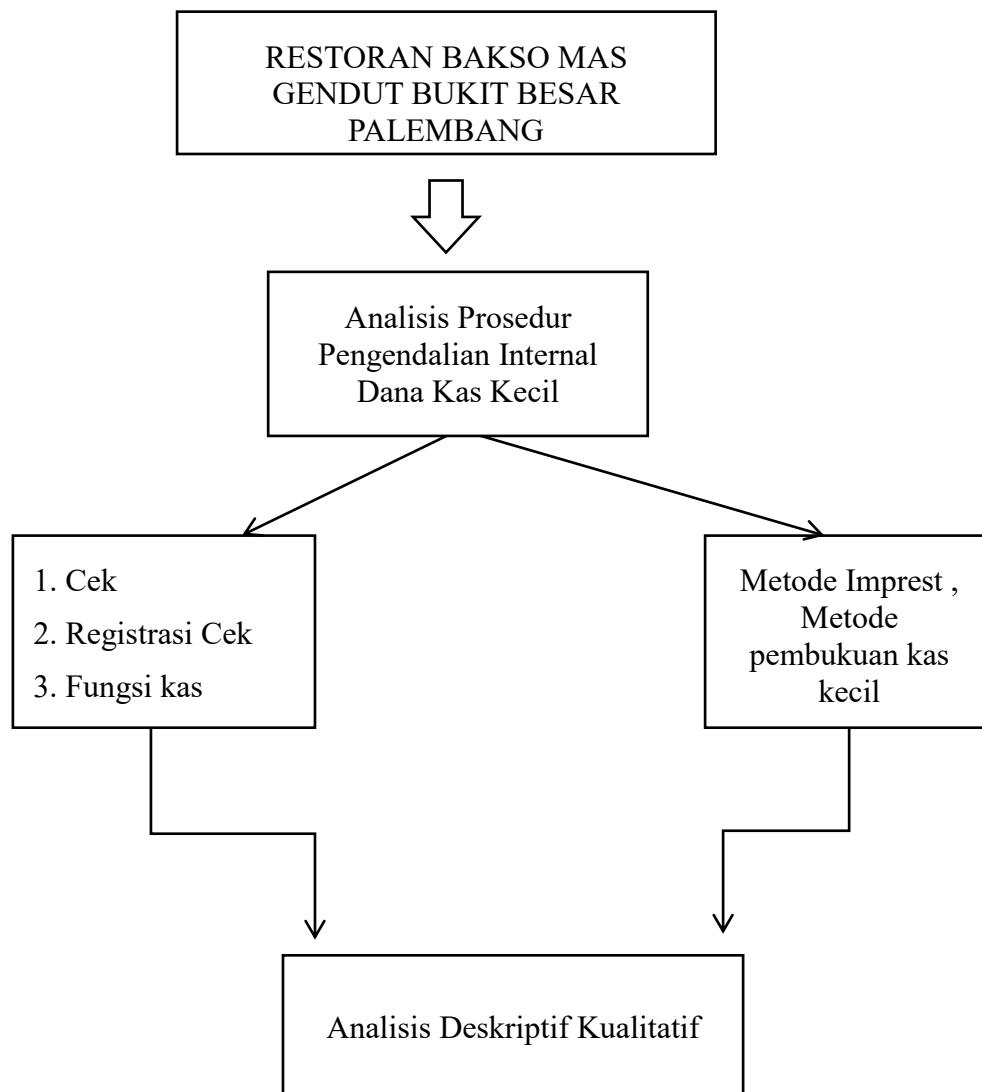
Menurut *The Committee of Sponsoring Organizations of The Tradeway Commission* (Sunarto, 2003) , Internal control merupakan suatu proses yang dilaksanakan oleh komisaris, manajemen dan pegawai lainnya, dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai (reasonable assurance) dalam pencapaian tujuan sebagai berikut :

- a. Keandalan laporan keuangan
Pengendalian yang berkaitan dengan masalah kewajaran laporan keuangan yang disajikan untuk pihak-pihak luar.
- b. Ketaatan pada hukum dan peraturan yang berlaku
Pengendalian intern dimaksudkan untuk memastikan bahwa segala peraturan dan kebijakan yang telah ditetapkan manajemen untuk mencapai tujuan

perusahaan itu ditaati oleh para karyawan tersebut.

- c. Efektivitas dan efesiensi operasi Pengendalian intern dimaksudkan untuk menghindari tanggung jawab rangkap sehingga perlu adanya pemisahan tugas antara berbagai Fungsi operasi, penyimpanan dan pencatatan. Pemisahan tugas ini tidak berarti bahwa koordinasi ditiadakan.

Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1 Kerangka Alur Pikir Sumber : Penulis, 2020.

3. Metodologi Penelitian

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

3.1.1 Objek penelitian

Objek penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah Restoran Bakso Mas Gendut.

3.1.2 Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2020 dengan rentang waktu enam bulan terhitung dari bulan Maret sampai dengan bulan September 2020 pada Tempat di laksanakan di Restoran Bakaso Mas Gendut Bukit Besar Palembang Jln Sri Jaya Negara No.5, Bukit lama, Kec. Ilir Barat.1, Kota Palembang .

3.1.3 Batas Penelitian

Dalam penelitian ini membatasi hanya analisis pengendalian internal prosedur dana kas pada Restoran Bakso Mas Gendut. .

3.2 Jenis dan Sumber data

Jenis data penelitian adalah data primer berupa observasi dan wawancara dengan kuesioner, Sumber data, informasi di peroleh dari Pemilik di Restoran bakso Mas Gendut Palembang.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi yaitu teknik pengumpulan data dimana penulis mengamati secara langsung terhadap objek yang akan di teliti pada bagian dana kas kecil di Restoran Bakso Mas Gendut.
2. wawancara merupakan percakapan antara dua orang atau lebih berlangsung antara narasumber dan wawancara.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Fauzi, Dencik, Asiati (2019) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik terbaru yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulan, analisis prosedur pengendalian internal dana kas kecil.

3.4.2 Sampel

Menurut Fauzi, Dencik, Asiati (2019) purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel data yang di dasarkan pada pertimbangan tertentu.

3.6 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Tabel 1. Operasional dan Pengukuran Variabel

No	Nama Variabel	Definisi	Operasional
1	Pengendalian Internal	Suatu proses, yang di pengaruhi oleh sumber daya manusia.	Lingkungan pengendalian.
2	Dana Kas Kecil	Dana yang disediakan untuk kebutuhan sehari-hari yang jumlahnya relatif kecil	Agar dapat membantu kelancaran operasional.

		tidak akan ekonomis bila dibayar dengan cek.	
--	--	--	--

4. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

4.1 Hasil penelitian

4.1.1. Analisis Prosedur dana kas kecil pada Restoran Bakso Mas Gendut bukit besar Palembang.

Berdasarkan wawancara dengan responden yaitu Bapak Taufik Wijayanto adalah sebagai pemilik Restoran Bakso Mas Gendut.

Prosedur Pengendalian Internal Kas di Restoran Bakso Mas Gendut yaitu sebagai berikut :

Dokumen yang diperlukan untuk mencatat kas kecil Restoran Bakso Mas Gendut Buku besar yaitu buku utama pencatatan transaksi keuangan Restoran Bakso Mas Gendut yang mengkonsolidasikan masukan dari semua jurnal akuntansi dan merupakan penggolongan rekening sejenis.

Pembentukan Kas kecil Pembentukan Kas kecil dan menetapkan prosedur Kas kecil tentunya dengan pertimbangan-pertimbangan dan perhitungan-perhitungan.

1. Menetapkan Kas kecil Dari uraian diatas jelas bahwa dana Kas Kecil hanya diperuntukan bagi transaksi / pengeluaran yang jumlahnya relatif kecil yang selayaknya tidak dilaksanakan dengan menggunakan Cek
2. Fungsi/bagian unit kerja ada 3
 - a. Owner yaitu pemilik siapapun yang menjalankan atau juga bisa disebut sebagai pendiri yang memiliki saham perusahaan Restoran Bakso Mas Gendut.
 - b. Bagaimanakah melakukan penghitungan jumlah total penjualan per hari, per minggu, ataupun per bulan di Restoran Bakso Mas Gendut.
 - c. Pelayan adalah dimana para tamu duduk di kursi menghadap meja makan, dan kemudian makanan maupun minuman diantarkan, sajikan kepada para tamu.
3. Tugas di Restoran Bakso Mas Gendut
 - a. tanggung jawab pelayan mencatat pesanan tamu dan mengantar pesanan tamu ke meja makan
 - b. Pemilik Restoran Bakso Mas Gendut yang biasanya diawasi bagian pekerjaan karyawan, mengurus pasokan bahan baku serta perlengkapan memasak, dan melayani pembeli dan mengantar pemesanan para tamu seperti mengantar makanan minuman yang sudah di buat karyawan restoran.
4. Mengamankan hartanya/kas kecil dengan cara di simpan di bank, akses pengambilannya, penyerahan kas kecil yaitu pemilik Restoran Bakso Mas Gendut.
5. Tata cara kerja usaha Restoran Bakso Mas Gendut.
 - a. Pilih lokasi terbaik lokasi penjualan menjadi tips yang harus di perhatikan dan penting bahkan untuk segala jenis usaha lainnya.

- b. Mulai dengan haraga murah untuk menarik minat pembeli dan supaya konsumen biasa merasakan cita rasa bakso yang di tawarkan, maka anda bias memulai usaha bakso ini dengan kepastian harga.
 - c. Buat promosi usaha bakso yang merupakan usaha yang cocok di pinggir jalan ini juga tetap membutuhkan promosi yang baik.
 - d. Pakai nama unik untuk bakso memberikan nama unik untuk jenis usaha mikro kecil dan menengah yakni bakso juga akan mengundang rasa penasaran sehingga konsumen tertarik untuk membeli bakso yang di jual tersebut.
 - e. Pastikan kehalalan bakso memulai usaha kuliner di Indonesia juga harus mementingkan usaha kehalalan makanan yang di jual sehingga bias di terima oleh masyarakat luas.
 - f. Jaga kebersihan tempat usaha bakso cara memulai bisnis kuliner juga tidak boleh melupakan unsur kebersihan dalam usaha yang di jalankan tersebut.
6. Pemasukan dan pengeluaran kas kecil Pemasukan per hari rata-rata Rp 1.600.000 pengeluaran kas kecil per hari Rp 100.000 seperti beli tisu,,susu,kantong pelastik total kas kecil sebulan Rp. 51.000.000.
7. Restoran ini lebih besar pemasukan dari pada penegeluaran, cara mengaturnya dengan acar mencatat setiap pemasukan yang ada di Restoran Bakso Mas Gendut.
8. Catatan akuntansi yang digunakan
- a. Jurnal Penegeluaraan Kas
Jurnal penegluaran kas digunakan untuk mencatat penegeluaran dalam pemebentukan dan pengisian kembali dana kas keci.
9. Fungsi Kas Kecil
Dalam sebuah Restoran Bakso Mas Gendut yang sudah menengah besar, fungsi kas kecil sangatlah penting untuk menunjang kelancaran aktivitas dari perusahaan. Setiap pengeluaran yang relatif kecil. Transaksi-transaksinya sering tidak memberikan alat bukti untuk kepentingan pembukuan, biaya-biaya tersebut seperti untuk:
- Biaya makan minum
 - Biaya keperluan restoran yang sifatnya rutin
 - Pembelian perlengkapan dalam jumlah kecil
 - Pembayaran beban listrik dan air
 - Pembayaran beban
 - Biaya-biaya lainnya yang sering dan relatif kecil jumlahnya
- Waktu untuk kembalinya modal tak butuh lama perlukan satu hari, penerimaan kas pertahunnya pe tahun Rp51.000.000, dan pengeluaran per tahun Rp.20.000.000 pengeluarannya per tahun Rp20.000.000. Setiap penerimaan dan penegeluaran kas di catat sesuai dengan tada bukti, yang bertanggung jawab atas kas kecil yaitu Istri Mas Taufik (Peti melisa), waktu bertanggung jawab atas kas kecil satu bulan sekali. Perusahaan/Restoran bakso mas gendut tidak memiliki fungsi internal.
10. Manfaat Kas Kecil Di bakso Mas Gendut
Kegunaan dana kas kecil bagi Restoran Bakso Mas Gendut adalah untuk keperluan berikut:
- Pembayaran pengeluaran yang jumlahnya kecil (biasanya batas maksimumnya sudah ditentukan).

- Pembayaran pengeluaran yang sifatnya mendadak.
- Pembayaran yang jumlahnya kecil dan tidak praktis bila dibayarkan dengan cek.
- Membantu kelancaran kegiatan kepemimpinan.
- Membantu administrasi restoran atau sekretaris dalam melaksanakan tugasnya, yaitu memberikan pelayanan yang optimal kepada kolega dan pelanggan.

11. Aktivitas Pengendalian

- Fungsi penjualan dan fungsi penerimaan
- Fungsi penerimaan kas dan fungsi akuntansi

A. Metode Pembukuan kas kecil

Metode yang digunakan adalah metode pembukuan kas kecil tetap (Imprest Fund System). Restoran Bakso Mas Gendut memilih metode tetap sebagai metode dana kas kecil perusahaan. Alasan perusahaan menggunakan metode ini adalah agar pemeriksaan lebih mudah dilaksanakan, karena dalam metode ini rekening kas selalu tetap. Setiap pengeluaran kas terjadi, pemegang party cash tidak serta merta langsung mencatatnya, tetapi hanya sekedar mengumpulkan bukti transaksi pengeluaran. Pada metode imprest ini atau dikenal juga sebagai dana tetap didalam rekening kas kecil akan selalu tetap, yaitu sebesar check yang diserahkan kepada kasir untuk membentuk kas kecil. Lalu, untuk langkah selanjutnya dengan mencairkan cek tersebut di bank oleh kasir dan uangnya bisa dipakai untuk membayar keperluan pengeluaran kas kecil. Ketika akhir periode atau jumlah dana dari kas kecil tinggal sedikit, pihak kasir akan meminta penambahan dana kas kecilnya berdasarkan jumlah yang sudah dikeluarkan untuk penggunaan dana kas kecil. Akhirnya jumlah dari kas kecil kembali seperti semula.

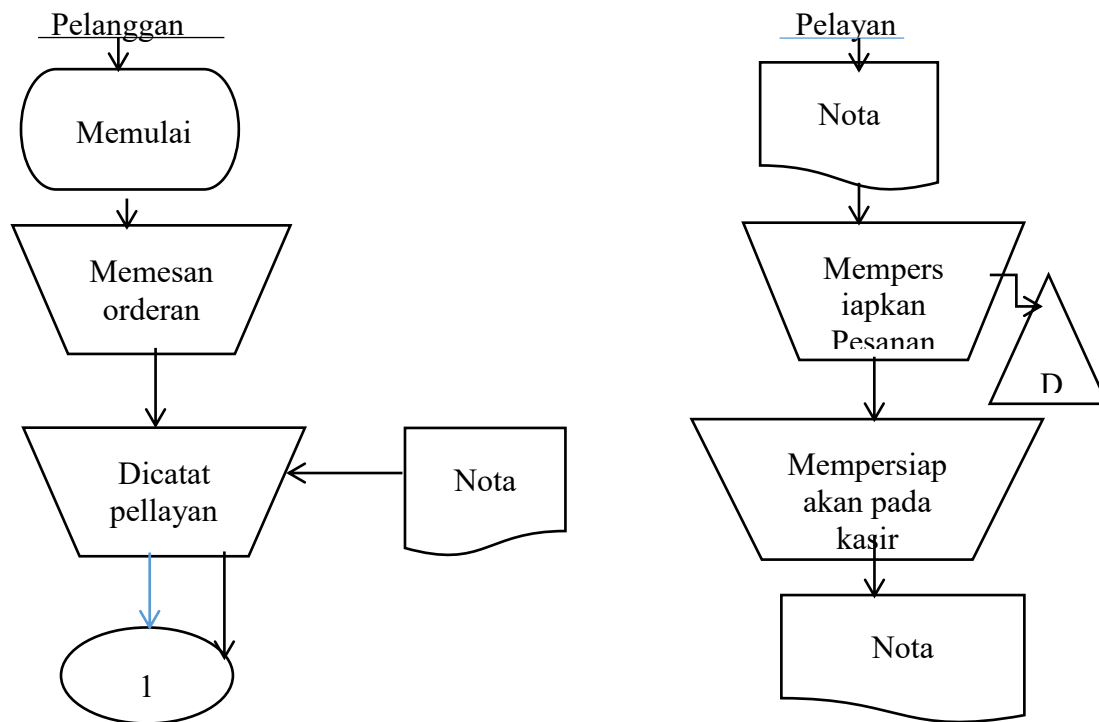
B. Flowchart prosedur pengendalian internal dana kas kecil Restoran Bakso Mas Gendut.

- a. Pelanggan memesan bakso, atau mie ayam yang diinginkan kepada pelayan yang bertugas
- b. Pelayan mencatat pesanan dulu, kepada pelanggan menyerahkan pada kasir
- c. Mempersiapkan pesanan Kasir menginput nilai pembelian membagi kas utama dan kas kecil penerimaan dan pengeluaran kas
- d. Pelayan memberikan nota kepada kasir
- e. Kasir menginput memebagi kas utama dan kas kecil
- f. Kasir menyerahkan makanan kepada pelanggan
- g. Kasir mencatat dalam buku setiap ada pembelian/orderan dari pelanggan
- h. Dalam satu hari semua transaksi, kasir merekap file dari hasil transfer
- i. Kasir melapor kepada owner kemudian mengirimkan file semua transaksi pembelian yang sudah diinput dan mentransfer atau menyetorkan langsung kas kepada owner
- j. Kasir juga memberitahukan semua pengeluaran kas yang diperlukan untuk aktifitas hari itu seperti biaya ongkos antara pesanan bakso.

C. Flowchart prosedur pengendalian internal dana kas kecil Restoran Bakso Mas Gendut.

- a. Pelanggan memesan bakso, atau mie ayam yang diinginkan kepada pelayan yang bertugas

- b. Pelayan mencatat pesanan dulu, kepada pelanggan menyerahkan pada kasir
- c. Mempersiapkan pesanan kasir menginput nilai pembelian membagi kas utama dan kas kecil penerimaan dan penegeluaran kas
- d. Pelayan memberikan nota kepada kasir
- e. Kasir menginput memebagi kas utama dank as kecil
- f. Kasir menyerahkan makanan kepada pelanggan
- g. Kasir mencatat dalam buku setiap ada pemebelian/orderan dari pelanggan
- h. Dalam satu hari semua transaksi, kasir merekap file dari hasil transfer
- i. Kasir melapor kepada owner kemudian mengirimkan file semua transaksi pemeblian yang sudah diinput dan mentransfer atau menyetorkan langsung kas kepada owner
- j. Kasir juga memeberitahukan semua penegeluaran kas yang diperlukan untuk aktifitas hari itu seperti biaya ongkos anantara pesanan bakso.



4.2. Pembahasan

Tabel 2 Pembahasan

No	Teori	Restoran Bakso Mas Gendut	
1.	Dana kas kecil disediakan untukmembayar penegeluaran yang jumlahanay relative kecil dan ekonomis bila di bayar denegann cek.	Perusahaan menggunakan dana ka skecil untuk membayar penegeluaran-penegeluaran yang kecil dan praktis.	Sesuai dengan teori

2.	Dana kas kecil dipegang oleh petugas atau karyawan yang khusus menangani penegeluaran-penegeluaran yang berhubungan dengan kas kecil yang disebut kasir kas kecil.	Dana kas kecil dipegang oleh kasir yaitu keluarga pemilik bakso mas gendut	Sesuai dengan teori
3.	Ada metode yang berhubungan dengan kas kecil metode Imprest dan metode Fluktuasi	Restoran menggunakan metode Imprest	Sesuai dengan teori
4.	Dalam metode Imprest setiap terjadi penegeluaran uang dari kas kecil langsung dicatat.	Kasir langsung mencatat jika terjadi penegeluaran kas kecil	Sesuai dengan teori

Bakso adalah bakso Indonesia, atau pasta daging yang terbuat dari surimi sapi. Teksturnya mirip dengan Cina bola daging sapi, bakso ikan. Kata bakso bisa merujuk pada satu bakso atau sajian lengkap sop bakso. Mie bakso mengacu pada bakso yang disajikan dengan mie kuning dan bihun, sedangkan bakso kuah mengacu pada sup bakso yang disajikan tanpa mie.

Penbuatan bakso daging sapi dengan memisahkan daging dengan lemak. Daging yang telah dipisahkan dari lemaknya lalu dibersihkan, ditiriskan, dan ditimbang. Irisan daging digiling dengan es batu. Penambahan air dalam bentuk es bertujuan untuk melarutkan garam dan mendistribusikan secara merata ke seluruh bagian masa daging, memudahkan ekstraksi protein serat otot, membantu pembentukan emulsi dan mempertahankan suhu adonan akibat pemnasan mekanis.

Bakso dapat ditemukan di seluruh Indonesia, mulai dari pedagang kaki lima hingga restoran kelas atas. Selain soto, sate, dan siomay, bakso adalah salah satu jajanan pinggir jalan paling populer di Indonesia. Saat ini, berbagai jenis bakso siap masak juga tersedia sebagai makanan beku yang dijual di supermarket di Indonesia.

Peluang menjalankan bisnis Restoran Bakso Mas Gendut yaitu tingginya pencinta bakso di tanah air membuat celah dari bisnis bakso semakin menghasilkan peluang yang terbuka lebar. Bisnis bakso tak pernah mati dan selalu tumbuh dan berkembang menjadi suatu bisnis yang besar dan banyak sekali pelakunya. Jumlah tenaga kerja delapan orang, mulai berkerja dari jam 09.00-20.30

5. Kesimpulan dan Saran

Analisis Prosedur dana kas kecil pada Restoran Bakso Mas Gendut Bukit Besar Palembang. Dari hasil penelitian yang saya uji dapat disimpulkan bahwa untuk mencatat kas kecil Restoran Bakso Mas Gendut Buku besar yaitu buku utama pencatatan transaksi keuangan Restoran Bakso Mas Gendut yang mengkonsolidasikan masukan dari semua jurnal akuntansi dan merupakan penggolongan rekening. Fungsi/bagian unit kerja ada 3 owner yaitu pemilik siapapun yang menjalankan atau juga bisa disebut sebagai pendiri yang memiliki saham perusahaan Restoran Bakso Mas

Gendut. Bagaimanakah kasir melakukan penghitungan jumlah total penjualan per hari, per minggu, ataupun per bulan di Restoran Bakso Mas Gendut.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis dapat memberikan beberapa saran, yaitu:

1. Bagi Pedagang Bakso :

Usaha belum efektif karena pencatatan masih manual dan pengeluaran untuk pos-pos kecil belum dikelola secara efisien. Karena semakin banyak pesaing di bidang kuliner bakso.

2. Bagi konsumen :

Diharapkan menjadi konsumen yang produktif dalam memilih bermacam-macam kuliner yang ada, sehingga dapat meningkatkan yang baik bagi para pedagang-pedagang kuliner lain.

3. Bagi mahasiswa :

Mudah-mudahan skripsi ini bagi penulis sendiri juga bagi pembaca dalam menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, serta dijadikan referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

References

- Baridwan, Z, 2015. Analisis Pengendalian Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PT. Manado Media Grafika.
- Belkaoui, 2017. Evaluasi Penerimaan Dana Kas Kecil pada PT. Putra Karangetang.
- Esteria, Ni Wayana. Subijono, Harijanto. Lambey, Linda. 2016. Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PT. Hasjrat Abadi Manado, *Berkala Ilmiah Efisiensi*, Vol. 16 No. 04 Tahun 2016, Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Fauzi, F., Dencik, A. B., & Asiati, D. I. (2019). Metodologi Penelitian untuk manajemen dan akuntansi. *Jakarta: Salemba Empat*.
- Harahap, 2015. Analisis Pengendalian Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PT. Manado Media Grafika.
- Hatnangren et al, 2017. Evaluasi Penerapan Dana Kas Kecil Pada PT. Putra Karangetang.
- Horngren, 2017. Evaluasi Penerimaan Dana Kas Kecil pada PT. Putra Karangetang.
- Hery, 2017. Evaluasi Penerimaan Dana Kas Kecil pada PT. Putra Karangetang.
- Hery. 2016. Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PT. Hasjrat Abadi Manado.
- Mulyadi, 2016. Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PT. Hasjrat Abadi Manado.
- Sari, Fauziah Intan. Sutiono, Fidyah. 2017. Jurnal mahasiswa Bina Insani, Vol. 2, No. 1, Agustus 2017, 87-97, Akademi Akuntansi Bina Insani; Jln, Raya Siliwangi No. 6 Rawa Panjang Kota Bek.



- Simamora, 2015. Analisis Pengendalian Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT. Manado Media Grafika.
- Simamora, 2015. Analisis Pengendalian Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PT. Manado Media Grafika.
- Soemarso, 2016. Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PT. Hasjrat Abadi Manado.
- Sugiri, 2016. Perilaku Akuntansi Kas kecil.
- Sumurung, Caesar Piet. Vantje Ilat., Walandouw. 2015. Analisis Pengendalian Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PT. Manado Media Grafika. EMBA, Vol. 3 No. 4 Desember 2015, Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Suranti, Dwi. 2016. Perlakuan Akuntansi Kas Kecil. Journal of Applied Accounting and Taxation, Vol. 1, No. 1, March 2016, 21-24 Politeknik Negeri Batam.
- Susanto, 2016. Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PT. Hasjrat Abadi Manado.
- Winsto, 2017. Evaluasi Penerapan Dana Kas Kecil Pada PT. Putra Karangetang.
- Wongkar, Mega, Eliza. Nangoi, Grace, B., Tangkuman, Steven J. 2017. Evaluasi Penerapan Dana Kas Kecil Pada PT. Putra Karangetang. Riset Akuntansi Going Concern, 12(2), 2017, 317-326, Universitas Sam Ratulangi, Jln, Kampus Unsrat, Manado.

Copyrights

Copyright for this article is retained by the author(s), with first publication rights granted to the journal.

This is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)